

Dimensi Eksistensialisme dalam Serial One Piece



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Disusun Oleh :

HABLY AMNAN HAQIQY

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024/2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1736/Un.02/DU/PP.00.9/10/2024

Tugas Akhir dengan judul : Dimensi Eksistensialisme dalam Serial One Piece

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HABLY AMNAN HAQIQY
Nomor Induk Mahasiswa : 19105010061
Telah diujikan pada : Kamis, 10 Oktober 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mutiullah, S.Fil.I. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6707e5f87a324



Penguji II

Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 676a6ae2f2d6c



Penguji III

Moh. Arif Afandi, S.Fil.I., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 671f0538b8e30



Valid ID: 676a6e1528b74

Yogyakarta, 10 Oktober 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di- Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hably Amnan Haqiqy

NIM : 19105010061

Judul Skripsi: Dimensi Eksistensialisme dalam Serial One Piece

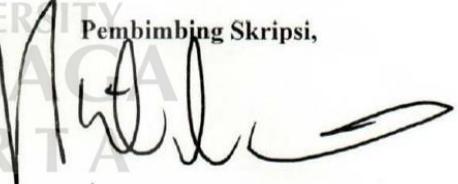
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Agama (S.Ag)**.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Bantul, 5 Agustus 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Pembimbing Skripsi,
Dr. Mutiullah, S.Fil.I. M.Hum.
NIP. 19791213 200604 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hably Amnan Haqiqy
NIM : 19105010061
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Dimensi Eksistensialisme Dalam Serial One Piece** merupakan hasil karya tulis pribadi dan sejauh pengamatan penulis tidak berisi plagiasi serta materi yang dipublikasi oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang digunakan penulis sebagai referensi dan acuan.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka seluruhnya menjadi tanggung jawab penuh penulis.

Bantul, 17 September 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAH
YOGYAKARTA
Hably Amnan Haqiqy
19105010061



MOTTO

“ Kalau pendekar terjatuh, dia tidak akan sedih, dia tidak akan kecewa, dia tidak akan menangis, dia akan berdiri lagi, dijatuhkan lagi, berdiri lagi, tidak ada kata menyerah untuk pendekar ”

Jenderal Prabowo Subianto, Presiden ke 8 Republik Indonesia

“ Asal untuk rakyat, asal untuk negara, saya pertaruhkan reputasi saya sebagai presiden ke 7 Republik Indonesia, jangan pernah main-main untuk urusan rakyat ”

Ir. Joko Widodo, Presiden Ke 7 Republik Indonesia

“ Regardless your age, lu mau tua apa muda gak masalah, Enjoy The Moment, Nikmati hidupmu setiap saat karena besok semua bisa selesai, karena untuk gua Everyday Is Special Day, lu harus bersyukur selama masih di beri nafas oleh tuhan ”

Justinus Lhaksana, Filsuf Belanda

“ Semua orang mempunyai gilirannya masing-masing, sabar dan tunggulah sampai giliranmu datang dengan sendirinya ”

Gol D Roger, Raja Bajak Laut pertama One Piece

“ Mungkin di dunia ini tidak ada yang namanya kebetulan, semua terjadi karena suatu alasan, itulah yang membuat takdir akhirnya terbentuk ”

Silver Rayleigh, Wakil Raja Bajak Laut Pertama One Piece

“ Jam manusia selalu terburu-buru tetapi jam Tuhan selalu tepat waktu, semua akan indah pada waktunya, seperti bel sekolah terdengar menyebalkan saat jam 8 pagi namun terdengar menyenangkan saat jam 3 sore ”

Mykhallo Mudryk, Filsuf Ukraina berkedok Pemain Sepakbola

“ Hidup ini sebenarnya tempat bercanda, sekolahlah yang membuat hidup menjadi sangat serius ”

Pidi Baiq, Filsuf dan Seniman Dari Bandung Jawa Barat

ABSTRAKSI

One Piece adalah sebuah karya serial manga yang sangat fenomenal dari seorang mangaka terkenal yang berasal dari jepang yang bernama Eiichiro Oda. Fokus utama cerita dalam serial ini adalah tentang kebebasan dan eksistensi manusia. Alasan saya sebagai peneliti memilih serial *One Piece* ini sebagai objek penelitian adalah adanya keterkaitan dengan subjek yang saya gunakan yaitu eksistensi dalam Islam dan Sartre. Penelitian ini akan berfokus pada para karakter utama yang ada dalam serial anime *One Piece* ini, khususnya yang berkaitan dengan eksistensi dan kebebasan..

Metode dalam Penelitian ini berjenis kualitatif yang bersifat deskriptif. Alasannya karena saya dapat memanfaatkan pendekatan ini untuk mengenali data dengan lebih mendalam. Selain itu peneliti juga bisa mengetahui karakteristik dari data tersebut. Karena pada dasarnya penelitian deskriptif ini untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan antar fenomena yang di selidiki. Data dalam proses penelitian ini bersifat substantif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan studi pustaka Data yang dikumpulkan dari pendekatan ini adalah kumpulan dari adegan dan dialog yang terdapat didalam Serial *One Piece* . Adegan dan dialog yang ambil adalah yang berkaitan tentang eksistensi dalam Dunia Islam dan Sartre yang tertuju pada kelima karakter utama dalam serial tersebut pada arc East Blue Saga yaitu, Luffy, Zoro, Nami, Usopp, dan Sanji. Hasil penelitian ini pada akhirnya sangat berkaitan dengan kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang juga membutuhkan sisi eksistensialisme. Di sisi lain penelitian ini bisa di manfaatkan untuk menganalisis seni karya lain juga baik dari segi perspektif eksistensi dalam Dunia Islam maupun perspektif yang lain. Hasil akhir dari penelitian ini adalah menemukan dimensi eksistensialisme di dalam prinsip kehidupan para karakter utama dalam Serial *One Piece*

Kata kunci : *One Piece*, Eksistensi, Islam, Sartre

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah Swt, yang melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA, sholawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada junjungan kitanabi agung Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di Hari Kiamat kelak. Saya sebagai penulis setelah sekian lama mencari data penelitian dengan segala wawasan yang telah diperiksa sehingga akhirnya dapat digunakan sebagai sumber dari hasil penelitian yang telah mampu diselesaikan dalam bentuk skripsi yang berjudul **Dimensi Eksistensialisme dalam Serial One Piece**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa dibantu oleh sejumlah orang di sekeliling saya, baik di dalam lingkungan akademik UIN Sunan Kalijaga maupun di luar itu. Mereka semua telah membantu dalam menyumbangkan segenap ide, gagasan, wawasan, dan juga memberikan dorongan semangat. Tak lupa juga mereka memberikan segumpal motivasi dan sederet kritik dan saran yang sangat berguna sekali untuk kelangsungan penelitian yang penulis lakukan ini. Maka dari itu, melalui kesempatan ini, saya sebagai penulis ingin mengucapkan beribu-ribu dan bergudang-gudang terima kasih kepada sejumlah rekan-rekanita semuanya, diantaranya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. beserta segenap jajarannya.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag, M.Hum beserta segenap jajarannya.
3. Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Bapak Novian Widiadharma, S. Fil, M. Hum selaku salah satu dosen yang saya kagumi semasa perkuliahan berlangsung.
4. Bapak Dr. Mutiullah, S. Fil.I, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi, yang dengan tabah dan sabar senantiasa membimbing saya dengan setulus hatinya

5. Bapak Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I dan Bapak Moh. Arif Afandi, S.Fil, M.S.I selaku dosen penguji yang telah menguji skripsi saya pada Hari Kamis, 10 Oktober 2024 dan memberikan pengesahan skripsi yang bisa digunakan untuk yudisium dan mendaftar wisuda
6. Bapak Dr. H. Fahruddin Faiz, S. Ag, M. Ag selaku dosen mata kuliah Hermeneutika dan Metode Penelitian Filsafat, yang juga menjadi salah satu dosen yang saya kagumi karena telah membimbing dan mengajarkan tentang mudahnya menjalani hidup dalam setiap kajian-kajiannya.
7. Segenap Dosen dan Karyawan di seluruh lingkungan akademik kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membekali saya doa restu dan juga pelajaran berharga selama aktif menjadi mahasiswa di kampus maupun di luar kampus
8. Kepada kedua orang tua saya, yaitu Bapak M. Muslim dan Ibu Danik Tin Mulyani yang telah sabar dan tulus dalam mendidik, merawat, dan membiayai saya sampai sejauh ini.
9. Kepada segenap keluarga besar Trah Abu Chori Deresan dan Trah Hadi Sofiyanto Jmausan Temanggung yang telah membimbing dan mendidik saya sebagai salah satu keeratan dalam hubungan sebagai keluarga hingga saya bisa sampai sejauh ini.
10. Kepada Romo Kyai Dan Ibu Nyai serta para jajaran Ustadz dan Ustadzah saya di Pondok Pesantren Al-Imdad Bantul dan Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede yang telah mengajarkan ilmu agama dan adab yang sangat berguna untuk saya hingga sejauh ini.
11. Kepada seluruh guru saya, baik dari TK Masyitoh Gemahan, SDIT Samawi Tajeman, MTS Al-Falaah Kauman Pandak, dan MA Nurul Ummah yang telah membimbing dan mengajari saya dengan sabar dan tulus hingga sejauh ini.
12. Kepada teman-teman dekat dan jauh baik yang ada di rumah, di sekolah maupun di pesantren saya yang senantiasa menemani dan meluangkan waktu untuk mendengarkan keluhan saya sehingga saya bisa dengan sehat dan bugar kondisi mentalnya hingga sejauh ini

13. Kepada Eiichiro Oda selaku kreator Serial One Piece yang dalam cerita manga dan animenya telah menemani saya dari masa kecil untuk mendapatkan hiburan di setiap minggunya.
14. Kepada diri saya sendiri, yang telah bekerja keras sepenuh hati dan dengan sadar hingga bisa menamatkan studi sebagai Mahasiswa di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sebagai akhir, tentu saja saya tidak bisa menyebutkan satu per satu dari sekian banyak orang yang berjasa dalam kehidupan saya sampai sejauh ini, oleh karena itu saya memohon maaf yang sebesar-besarnya. Tak lupa juga saya selaku penulis mengucapkan dengan beribu-ribu ucapan terimakasih dengan sepenuh hati. Semoga kalian semua senantiasa dalam perlindungan Allah SWT. *Wallahu A'lam bi shawab*

Bantul, 3 Desember 2023

Penulis,

Hably Amnan Haqiqy

19105010061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	4
D. TINJAUAN PUSTAKA 5	
E. METODE PENELITIAN	8
F. LANDASAN TEORI	13
G. SISTEMATIKA PENULISAN	16
BAB V	70
PENUTUP	70
A. KESIMPULAN	70
B. SARAN	70
DAFTAR PUSTAKA	73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

*One Piece*¹ adalah sebuah karya serial *manga*² yang sangat fenomenal dari seorang mangaka terkenal yang berasal dari jepang yang bernama Eiichiro Oda. Serial manga ini pertama kali dimuat dalam majalah *Weekly Shonen Jump* milik Shueisha sejak tanggal 22 juli 1997 yang telah dibundel dalam 100 volume lebih hingga saat ini. Selain dalam serial manga, karya ini juga divisualkan dalam bentuk serial anime oleh *Toe Animation*³ yang merupakan studio animasi jepang yang dimiliki *Toe Company* yang didirikan pada tahun 1956. *Toe* telah menciptakan sejumlah serial TV dan film yang populer seluruh dunia salah satunya serial anime one piece ini. Dalam Manga dan animenya, serial one piece ini berfokus menceritakan tentang petualangan bajak laut yang dipimpin oleh karakter utama dalam serial ini yang bernama Monkey D. Luffy.

Alasan saya sebagai peneliti memilih serial *One Piece* ini sebagai objek penelitian adalah adanya keterkaitan dengan subjek yang saya gunakan yaitu eksistensi dalam Islam dan Sartre. Dalam prinsip dasar Eksistensi Islam dan Sartre ini memiliki banyak relevansi dengan cerita karakter utama yang ada di dalam serial *One Piece* tersebut. Karena pada dasarnya, serial *One Piece* ini memang berlatarkan eksistensi manusia dan kebebasan. Terutama jika dikaitkan dengan kebebasan yang di maksud di sini adalah kebebasan yang sesuai dengan eksistensi dalam pandangan Islam dan Sartre. Nantinya penelitian ini akan berfokus pada para karakter utama yang ada dalam serial anime *One Piece* ini, khususnya yang berkaitan dengan eksistensi dan kebebasan..

Pentingnya masalah yang saya teliti ini tidak bisa dilepaskan dengan perkembangan zaman yang semakin hari semakin maju pola pemikiran manusia

¹. https://id.m.wikipedia.org/wiki/One_Piece. Diakses pada 20 September 2023 Pukul 23.20

². <https://id.m.wikipedia.org/wiki/manga>. Diakses pada 20 September 2023 Pukul 23.23

³ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Toe_Animation. Diakses pada 20 September 2023 Pukul 23.34

zaman ini. Sehingga referensi yang digunakan untuk menjalani kehidupan manusia zaman ini bisa lebih kompleks dan lebih banyak pencarinya dengan menonton serial-serial film khususnya serial yang berbentuk kartun yang pola ceritanya sangat berkaitan dengan kehidupan di dunia nyata ini. Seperti halnya serial *One Piece*, ceritanya sangat berkaitan dengan kehidupan yang ada di dunia nyata, meskipun banyak juga ditambahkan dengan cerita-cerita fiksi yang membuat serial ini seperti film pada umumnya agar lebih menarik minat penontonnya.

Dalam cerita Serial *One Piece* ini, jika dikaitkan dengan cabang keilmuan yang ilmiah terutama dalam bidang yang menyangkut kehidupan seperti halnya filsafat, sangat mungkin dan sangat layak untuk digunakan sebagai pengembangan cabang keilmuan tersebut. Dalam hal ini saya sebagai peneliti menggunakan subjek eksistensi dalam Dunia Islam dan Sartre. Yang secara prinsip utamanya bisa dikatakan “Mendahulukan eksistensi daripada essensinya” seperti contoh kalimat Sartre yang berbunyi “*man is nothing else but what he makes of himself*”⁴. la pemikiran tersebut sangat berkaitan sekali dengan para karakter utama dalam serial *One Piece*. Sehingga nantinya jika ditelusuri secara mendalam, akan sangat mungkin untuk diilmiahkan sebagai pengembangan ilmu dalam bidang ini.

Sejauh ini, untuk penelitian yang pernah ada, memang belum ada yang menyentuh tentang penelitian yang saya lakukan ini yang berjudul “*Dimensi Eksistensialisme dalam Serial One Piece*” ini. Hanya saja, mungkin ada seorang yang meneliti yang hampir sama namun hanya sebagian kecil tingkat kemiripannya. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa penelitian saya akan menghasilkan sesuatu yang baru, meskipun nanti mungkin ada peneliti lain yang sama tapi berbeda secara hasil dan pokok pembahasannya.

Hal ini dikarenakan batas dari penelitian saya ini, hanya mencangkup awal cerita yang merupakan bab pertama dalam serial *One Piece* ini. Bisa dikatakan batasan penelitian saya lebih ke pengenalan para karakter utama dalam serial ini yang menjadi patokan pengembangan cerita dalam bab-bab selanjutnya.

⁴ Fuad Hassan, *Berkenalan dengan Eksistensialisme*. (Jakarta: Pustaka Jaya, 1992), hal. 134.

Untuk batas yang digunakan peneliti lain biasanya hanya mencangkup tentang perorangan atau mungkin lebih ke bab-bab terbaru yang terbit pada akhir-akhir ini. Dengan alasan tersebut, saya sebagai peneliti menyakini bahwa objek yang saya teliti ini tidak banyak kesamaan dengan penelitian lain. Apalagi dalam penelitian ini saya berfokus pada pengenalan dan prinsip dasar para karakter utama dalam serial ini.

Mengapa serial ini tidak hanya satu orang tokohnya?. Memang secara garis besar sosok tokoh utama itu hanya satu orang yaitu Monkey D Luffy. Namun dalam pengembangan cerita dalam serial ini, para teman dari Luffy juga itu berperan yang sangat besar. Hal ini dikarenakan, jika hanya terpaku pada sosok Luffy saja, pastinya episode dari serial ini tidak sampai ribuan. Sosok kelima tokoh utama yang saya teliti ini yaitu Roronoa Zoro, Nami, Usopp, dan Vinsmoke Sanji. Dari kelima tokoh tersebut, pengembangan alur ceritanya sangat bisa luas sekali. Sehingga, dalam setiap bab-bab selanjutnya dalam serial ini, akan dibagi perannya bergantian sebagai karakter utama atau sosok sentral dalam bab selanjutnya tersebut. Maka dari itu peran karakter utama dari serial ini tidak hanya berpaku pada satu orang saja.

Untuk data yang akan saya gunakan pastinya sangat banyak referensinya, karena memang serial *One Piece* ini sangat terkenal dan fenomenal. Bisa menggunakan komik atau manga, dan juga bisa menggunakan aplikasi visual dalam serial animenya. Sehingga, jika dalam komik atau manganya kurang detail pembahasannya, bisa dicari animenya. Begitupun sebaliknya jika ada bagian yang dipotong dianimenya bisa dicari di komik atau manganya. Bisa jadi karena adanya regulasi penayangan visual yang ada menyebabkan hal tersebut. Hal ini dikarenakan, komik atau manganya itu merupakan cerita asli dari serial *One Piece* sedangkan animenya, biasanya akan ada improvisasi agar lebih menarik dalam visualnya, hanya saja terpaku pada regulasi penayangan yang ada pastinya.

Sedangkan untuk subjek yang saya gunakan yaitu, prinsip pemikiran eksistensi dalam Dunia Islam dan Sartre ini, saya menggunakan referensi buku dan jurnal yang berkaitan. Karena jika ditelusuri secara mendalam, memang prinsip dasar eksistensi manusia dalam Dunia Islam dan Sartre ini secara singkat

bisa dikatakan “Mendahulukan Eksistensi Daripada Essensinya” terutama dari segi pola pemikiran Sartre seperti dalam kutipan kalimat yang terkenal darinya yang berbunyi “*man is free, or rather, man is freedom*”, yang bisa ditafsirkan sebagai “kebebasan adalah mencangkup seluruh eksistensi manusia , tidak ada batasnya dan kebebasan itu sendiri yang menentukan kebebasannya, karena manusia adalah kebebasan itu sendiri”⁵, namun tetap ada perbedaan yang lebih mencolok antar keduanya tersebut. Karena dalam buku dan jurnal terdapat berbagai macam versi dalam pengembangan eksistensi ini, baik dari sudut pandang Dunia Islam dan juga Sartre . Nah, dari situlah nanti yang akan saya jadikan referensi untuk subjek dari penelitian ini.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa yang dimaksud tentang Serial *One Piece* dan eksistensi dalam Dunia Islam dan Sartre ?
2. Bagaimana eksistensi dalam Dunia Islam dan Sartre jika dikaitkan dengan karakter utama Serial *One Piece* ?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas maka penelitian yang di lakukan memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisa dan menguraikan tentang apa itu Serial *One Piece* dan juga apa eksistensi dalam Dunia Islam dan Sartre
2. Memahami dan mengetahui bagaimana keterkaitan antara karakter utama Serial *One Piece* dengan eksistensi dalam Dunia Islam Dan Sartre
3. Mengetahui dan memahami perspektif eksistensi dalam Dunia Islam dan Sartre yang ada dalam diri karakter utama Serial *One Piece*

⁵ Muzairi, *Eksistensialisme Jean Paul Sartre (Sumur Tanpa Dasar Kebebasan Manusia)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.2002) hal 82

Sedangkan secara manfaat penelitian ini bisa di manfaatkan sebagai berikut;

1. Manfaat Teoritis

- A. Pembaca bisa mengetahui apa yang di maksud dengan Serial *One Piece* dan eksistensi dalam Dunia Islam dan Sartre.
- B. Pembaca juga bisa mengetahui bagaimana keterkaitan antara Serial *One Piece* dengan eksistensi dalam Dunia Islam dan Sartre.
- C. Peneliti berharap bisa menghasilkan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan terutama di dalam prodi Aqidah dan Filsafat Islam itu sendiri.
- D. Dari penelitian ini terdapat hal yang menarik untuk di baca karena menggabungkan dua unsur dari dunia yang perspektifnya berbeda dari perspektif filsafat dan dunia karya seni.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini selain bisa di gunakan secara teoritis juga bisa di praktikan dalam kehidupan di dunia ini. Karena hasil penelitian ini sangat berkaitan dengan kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang juga membutuhkan sisi eksistensialisme. Di sisi lain penelitian ini bisa di manfaatkan untuk menganalisis seni karya lain juga baik dari segi perspektif eksistensi dalam Dunia Islam maupun perspektif yang lain. Yang pasti manfaat dari penelitian ini bisa sangat universal dan fleksibel untuk di jadikan analisis terutama tentang keterkaitan antara filsafat dan seni karya.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam skripsi yang berjudul *Dimensi Eksistensialisme dalam Serial One Piece*, peneliti telah melakukan riset terlebih dahulu untuk memastikan agar

judul skripsi tersebut belum atau tidak ada yang membahasnya secara sama persis. Selain itu peneliti memastikan juga agar tidak terjadi unsur plagiarism yang memiliki kesamaan dengan judul tersebut. Dengan hal itu peneliti menemukan penelitian yang juga berkaitan dengan judul tersebut, diantaranya :

1. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan yang berjudul *Gambaran Pemikiran Eksistensialisme Sartre Dalam Karakter Utama Komik One Piece Karya Oda Eichiro* karya Moh. Rizchald Walidain Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan Syihabuddin Dosen Universitas Pendidikan Indonesia. Jurnal yang terbit pada 9 januari 2023 ini membahas tentang Eksistensialisme dalam Karakter Utama Komik *One Piece* dalam hal ini Monkey D. Luffy. Dari jurnal tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa eksistensialisme karakter utama yaitu Monkey D Luffy mempunyai persamaan prinsip individu seperti halnya teori Eksistensialisme . Hal yang di maksud adalah sukjektivitas,yaitu manusia yang tidak terpengatuh orang lain dan selalu mengikuti kehendak hatiya sendiri serta tidak mudah mengikuti kehendak orang lain . Luffy melakukan apa yang dia mau karena dia tidak memiliki tujuan atau esensi yang spesifik. Intinya dia menjalani apa yang mau di jalani sesuai dengan keinginannya sendiri. Hal inilah yang dinamakan dalam teori Eksistensialisme Sartre yang di tulis dalam jurnal ini “Eksistensi Harus di dahulukan essensi”. Perbedaan dengan jurnal ini dari segi latar dan juga kuantitas yang di teliti sangat berbeda dengan penelitian saya. Di penelitian jurnal ini hanya berfokus pada tokoh utama Monkey D. Luffy sedangkan di penelitian saya berfokus kepada lima anggota crew *Straw Hat Pirates* yaitu Luffy, Zoro, Nami, Usopp, dan Sanji.Dari latarnya juga penelitian ini lebih random sedangkan penelitian saya berlatar di *East Blue Saga* dalam serial *One Piece* ini.
2. Jurnal *Analisis Framing Gaya Kepemimpinan Monkey D .Luffy dalam Kartun Anime One Piece Episode 235* karya Yuda Juwantara dan Oji Kurniadi. Jurnal ini terbit pada 2018 dan fokusnya adalah melakukan penelitian tentang gaya kepemimpinan Monkey D Luffy dalam kartun *One*

Piece episode 235 tentang bagaimana media penyiarnya membingkai karakter ini terutama dari di lihat dari segi kepemimpinannya. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan pendekatan analisis framing William A. Gamson . Ditunjukan dari hasil penelitiannya yaitu bahwa menjadi seorang pemimpin haruslah siap dalam menghadapi segala situasi termasuk ketika berada didalam sebuah kondisi yang tidak terpikirkan sebelumnya. Dalam hal tersebut seorang pemimpin harus mempunyai keputusan yang berpengaruh untuk tujuan bersama atau lebih tepatnya keputusan untuk para anggotanya. Gaya kepemimpinan Monkey D Luffy tersebut di katakan dalam jurnal tersebut menganut gaya kepemimpinan yang otokratis . Bisa di simpulkan bahwa penelitian tersebut sangat berbeda fokus dengan penelitian saya.

3. Jurnal penelitian yang berjudul *Kebebasan Individu Manusia Abad Dua Puluh : Filsafat Eksistensialisme Sartre* karya Sihol Farida Tambunan dari Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan (P2KK) LIPI (2016) . Jurnal ini berfokus tentang kebebasan abad dua puluh yang berkembang setelah perang dunia. Kebebasan yang dimaksud adalah Eksistensialisme . Aliran ini mendobrak aliran pemikiran tradisional sebelumnya yaitu Esensialisme yang hanya menganggap empirisme dan rasionalisme serta ontologi rasional tentang “ada” sebagai hakikat pemikirnya. Penelitian jurnal ini berfokus pada Eksistensialisme Sartre yang mempunyai teori yang secara singkat bahwa eksistensialisme harus didahulukan daripada essensi untuk mencapai kebebasan. Dari jurnal ini secara fokus teorinya hampir sama namun berbeda secara relevansi dengan hal lainnya, itu yang membedakan dengan penelitian saya.
4. Naskah Publikasi *Kekerasan dalam Komik One Piece (Analisis Isi Gambar Kekerasan dalam Buku Komik One Piece Seri 40-44)* karya Dinda Cahyaning Pertiwi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Naskah ini terbit pada 2013 dan fokus utamanya membahas tentang kekerasan yang terjadi dalam komik ini mengandung banyak macamnya

Seperti halnya kekerasan fisik maupun kekerasan psikologis .Terdapat sebanyak 181 lembar dalam komik ini yang mengandung gambar kekerasan.Sehingga dapat di simpulkan bahwa gambar yang di sajikan dalam komik One Piece seri 40-44 ini sarat akan gambar kekerasan baik fisik maupun psikologis. Jadi penelitian tersebut memiliki sasaran penelitian yang berbeda dengan penelitian saya.

E. METODE PENELITIAN

Metode atau metodologi penelitian adalah cara untuk melakukan kegiatan dalam pencarian pengetahuan dengan menggunakan pikiran yang cermat dan fokus untuk mencapai sebuah tujuan dengan cara mencatat ataupun merumuskan bahkan menganalisis sebuah obyek sampai dengan akhirnya disimpulkan ke dalam bentuk penyusunan laporan yang akhirnya nanti dikumpulkan menjadi sebuah hasil penelitian.⁶ Sebelum pembahasan sebuah metodologi penelitian, sebuah penelitian terlebih dahulu mengharuskan seorang peneliti untuk bekerja dalam kerangka ilmiah. Yang berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan , yaitu *rasional* , *empiris* ,*dan sistematis* . *Rasional* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal. Sehingga bisa terjangkau oleh penalaran manusia khususnya seorang peneliti tersebut. *Empiris* berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia. Sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan. *Sistematis* artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah yang terstruktur dan bersifat logis.⁷

⁶ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 1.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet.XXIII

Untuk mengetahui metodologi penelitian yang digunakan, saya sebagai peneliti akan menguraikan hal-hal sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Dimyati penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti peristiwa sosial, gejala keagamaan, dan proses tanda kualitatif berdasarkan pendekatan nonpositivis. Selanjutnya Strauss dan Corbin Menambahkan bahwa hal-hal yang diteliti dapat berupa kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, keagamaan atau hubungan kekerabatan.⁸ Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.⁹

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasar pada pendekatan deskriptif kualitatif. Alasannya karena Peneliti dapat memanfaatkan pendekatan ini untuk mengenali data dengan lebih mendalam. Selain itu peneliti juga bisa mengetahui karakteristik dari data tersebut. Karena pada dasarnya penelitian deskriptif ini untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan antar fenomena yang di selidiki.¹⁰

Data yang dikumpulkan dari pendekatan ini adalah kumpulan dari adegan dan dialog yang terdapat didalam Serial *One Piece*. Tentu saja, adegan dan dialog yang ambil adalah yang berkaitan tentang eksistensi dalam Dunia Islam dan Sartre yang tertuju pada kelima karakter utama dalam serial tersebut pada arc *East Blue Saga* yaitu, Luffy, Zoro, Nami, Usopp, dan Sanji. Dalam pendekatan penelitian analisis ini, fokus dari peneliti adalah

⁸ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Basic of Qualitative Research: Grounded Theory Procedures and Techniques* (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), hal.1.

⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016), cet. 3, hal. 13

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta.2010), hal. 21.

mengalisis pada prinsip-prinsip eksistensi dari kelima karakter tersebut. Tentang bagaimana jalan hidup dan tujuan hidup kelima karakter tersebut akan dijelaskan dan dirincikan sesuai kapasitas peneliti.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek yang dimana data itu diperoleh juga memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel data melekat.¹¹ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah eksistensi dalam Dunia Islam dan Sartre.

Sedangkan objek penelitian adalah masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian yang disajikan sebagai objek penelitian melalui pembatasan yang dipertegas oleh subjeknya dalam sebuah penelitian.¹² Dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah Serial *One Piece* itu sendiri. Karena objek tersebut nantinya akan dikaitkan dengan subjek diatas yang menjadi tujuan inti dari penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam proses penelitian merupakan hal yang bersifat substantif. Oleh karenanya penting bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang menunjang penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan studi pustaka.¹³

a. Observasi

Secara sederhana, pengertian observasi adalah sebuah tindakan atau perilaku mengamati dan mengalisa apa yang akan diteliti dengan menggunakan panca indera manusia. Observasi ditujukan untuk mendapatkan hasil riset yang komprehensif dan mendalam. Jenis

¹¹ Suharsini Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara.2006), hal. 129.

¹² Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafika Persada, 1995), hal. 92-93.

¹³ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKIS.2008), cet. 2, hal. 96.

observasi pada penelitian ini adalah observasi non partisipan. Observasi jenis ini tidak menekankan kepada peneliti untuk terlibat langsung dalam aktivitas yang diteliti, artinya peneliti hanya sebatas mengamati datanya saja tanpa ikut langsung dalam aktivitas tersebut.¹⁴ Observasi dilakukan langsung dengan mengamati dan menganalisa setiap adegan/scene yang terdapat pada Serial *One Piece* terutama yang berkaitan tentang eksistensi karakter utama yang nantinya dikaitkan dengan prinsip eksistensi dalam Dunia Islam dan Sartre.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tata cara pengumpulan data dengan menghimpun dokumen-dokumen ataupun catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan upaya yang melengkapi metode lainnya. Hal tersebut di karenakan hasil penelitian akan lebih terpercaya jika didukung dengan dokumenter.¹⁵ Dalam hal ini, Peneliti akan melakukan dokumentasi dengan cara mencari capture adegan yang ada didalam serial *One Piece* dengan mengambil gambar-gambar yang berkaitan dalam menjawab rumusan masalah yang dituliskan. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi dengan mencari data melalui buku, jurnal, dan artikel-artikel yang bisa dikaitkan juga dengan rumusan masalah yang telah di tuliskan agar semakin memudahkan juga.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka menurut Sugiyono berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Selain itu juga , studi kepustakaan sangat penting untuk digunakan dalam melakukan penelitian karena tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta.2010), hal. 204

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara.2013), hal. 176.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta.2010), hal. 291.

Pengumpulan data melalui studi kepustakaan dengan mencari literatur-literatur yang memiliki relevansi dengan latar belakang masalah yang dicari akan memudahkan untuk mengaitkannya. Karena dengan pengumpulan data tersebut pasti akan memudahkan untuk mencari referensi baik melalui koran, buku-buku, majalah, naskah, dokumen, dan lain sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman , terdapat tiga teknik analisis data kualitatif. Yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul semuanya.¹⁷

Tahap *pertama*, reduksi data yang berarti merangkum. Peneliti membaca dan menonton serial *One Piece* untuk mencari dan memilih kejadian dari adegan-adegan yang terdapat dalam serial tersebut. Pencarian adegan tersebut mengutamakan yang berkaitan dengan prinsip eksistensi dalam Dunia Islam dan Sartre.

Tahap *kedua*, yaitu penyajian data yang dilakukan dengan uraian singkat mengenai temuan data dalam serial tersebut terutama yang berupa sinopsis atau adegan-adegan yang berkaitan dari potongan-potongan gambar serial tersebut. Penyajian data juga dilakukan dengan bentuk teks naratif yang nantinya digunakan oleh peneliti maupun pembaca untuk memahami hasil penelitian dengan baik.

Tahap *ketiga*. Penarikan kesimpulan dimulai saat data terkumpul yang akan di klasifikasikan sesuai dengan pertanyaan dari rumusan masalah yang telah disusun. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan prinsip eksistensi dalam Dunia Islam dan Sartre.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *analisis deskriptif kualitatif* yang mana merupakan cara penelitian dengan mengutamakan pengamatan fenomena , gejala, peristiwa, dan kondisi yang ada didalam

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta.2010), hal. 243-252.

Serial *One Piece*. Analisis dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul, Selanjutnya dari proses analisis tersebut, peneliti mengambil kesimpulan dari masalah yang umum maupun yang khusus. Teknik analisis yang dipakai menggunakan analisis observasi dalam serial ini yang nantinya dikaitkan dengan eksistensi dalam Dunia Islam dan Sartre.

5. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah pribadi keluarga saya Di Kabupaten Bantul dengan dengan cara membaca dan menonton serial *One Piece* serta membaca buku dan jurnal yang berkaitan dengan prinsip *Eksistensialisme Sartre*. Selain itu juga adakalanya ke kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tepatnya di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (FUPI) UIN SUKA untuk berkonsulasi dengan teman-teman maupun dosen-dosen. Waktunya kurang lebih dimulai pada awal periode semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 lebih tepatnya sekitar bulan Agustus – Desember 2023.

F. LANDASAN TEORI

Sebagai Landasan Teori dalam Skripsi ini, terdapat dua perspektif landasan yang mendasarinya. Antara lain sebagai berikut;

1. Eksistensialisme Dalam Perspektif Islam

Di dalam pengetahuan Filsafat Islam, persoalan yang berkaitan tentang eksistensi manusia ini perlu digaris bawahi karena perbedaan pokok pembahasannya. Mohsen Gharawiyah berpendapat bahwa eksistensialisme di dalam filsafat Islam tak hanya berkisar pada pembahasan sosok manusia tentang keperbedaan dengan yang lainnya, manusia tidak bisa meramalkan apa yang akan terjadi di masa depan karena esensinya belum ditentukan. Manusia sendirilah yang menentukan dan menciptakan esensi bagi dirinya sendiri. Seperti eksistensialisme Barat, filsafat

Islam juga memiliki pemahaman tentang yang berkaitan dengan keberadaan dan kemendasaran.¹⁸

Eksistensi (wujud) secara bahasa dalam islam mempunyai perbedaan dengan filsafat Barat. Menurut Syaifan Nur mengatakan bahwa wujud secara bahasa berakar pada kata wajada yang berarti menemukan atau mengetahui sesuatu. Istilah tersebut berkaitan dengan istilah wijdan yang berarti perasaan atau emosi yang bisa juga dimaknai dengan kesadaran.¹⁹

Namun secara definitif, istilah wujud sulit untuk dirumuskan. Kholid Al Walid di dalam bukunya yaitu, Tasawuf Filosofis menjelaskan bahwa definisi atas wujud adalah hal yang mustahil. Menurutnya ada dua faktor utama yang membuatkan kemustahilan pedefinisian atas kata wujud tersebut. Pertama pengertian definisi adalah upaya menjelaskan kata yang maknanya tidak jelas sedangkan wujud mempunyai makna yang jelas dan dipahami semua manusia. Kedua definisi dibentuk oleh dua struktur utama yaitu *Al-jami'* (yang meliputi) dan *Al-mani'* (pembatas atau pembeda). Tidak ada sesuatu yang lebih universal dari kata wujud sehingga tidak ada yang mampu meliputinya dan tidak ada juga yang membedakannya dengan selainnya karena “tidak ada” adalah lawan kata dari kata wujud yang memiliki makna “ada”. Karena alasan-alasan tersebut yang membuat pendefinisian kata wujud adalah mustahil karena dirinya sendiri (wujud) tidak membutuhkan definisi yang nantinya justru akan menimbulkan ketidakjelasan.²⁰ Oleh karena itu, para filosof Islam mendefinisikan kata wujud dengan definisi yaitu, sesuatu yang dengannya sesuatu lain menjadi mungkin untuk diketahui.

¹⁸ Mohsen Gharawiya, *Pengantar Dasar Filsafat Islam*, (Jakarta: Sadra Press,2011), hal. 94.

¹⁹ Syaifan Nur, *Filsafat Wujud Mulla Sadra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hal. 151.

²⁰ Kholid Al-Walid, *Tasawuf-Filosofis : Menyelami Samudra Ilmu Tasawuf Filosofis*, (Jakarta: Sadra Press, 2020), hal. 28.

Dalam sejarah perkembangan filsafat Islam, problem tentang eksistensialisme ini sudah jauh dibahas sebelum para filsuf barat mulai membahasnya. Yang menjadi tokoh pemikir yang mendudukkan persoalan eksistensi dan esensi dalam dunia Islam adalah Mir Damad. Mir Damad sendiri memilih bahwa esensi (kuiditas) sebagai realitas yang mendasar, sedangkan tokoh lain yang bernama Mulla Sadra memilih eksistensi sebagai prinsip kemendasaran realitas. Apa yang dibangun oleh Sadra, Menurut Murtadha telah memperoleh banyak pertujuan menurut para filsuf Islam hingga saat ini.²¹

Tokoh pertama yang mengukuhkan hakikat wujud sebagai prinsip dasar dalam realitas adalah Mulla Sadra. Selain Sadra, ada juga sebelumnya Kaum ‘Arif Muslim yang sering memunculkan tema hakikat kemendasaran realitas. Namun, menurut para ‘arif muslim tersebut, pengertian wujud sangat identik dengan Wujud Illahi (Allah). Sesuai dengan hal tersebut, nantinya membuat segala sesuatu selain-NYA hanyalah pencitraan atau bahkan pelipatgandaan. Sedangkan Mir Damad percaya bahwa kemendasaran realitas adalah esensi (kuiditas). Oleh karena itu, Sadra yang dulu merupakan pengikut Damad memilih jalan lain dengan menyatakan bahwa kemendasaran realitas adalah eksistensi.²²

2. Eksistensialisme dalam Perspektif Sartre

Manusia menurut Sartre adalah makhluk yang berbeda dengan makhluk lainnya karena kebebasannya. Manusia hanya sekedar ada untuk menciptakan hakikat keberadaannya sendiri. Manusia ada pertama kali sebagai benda tetapi kemudian menjadi manusia sejati ketika ia secara bebas memilih moralitas yang

²¹ Mulla Sadra, *Filsafat Hikmah : Pengantar Pemikiran Sadra*, (Bandung: Penerbit Mizan, 2002), hal. 81.

²² *Ibid*, hal. 83

diinginkannya. Dengan memilih moralitasnya sendiri, maka setiap orang sepenuhnya milik dirinya sendiri. Karena setiap manusia merupakan juri atas moralitas tertinggi yang dipilihnya sendiri dengan kebebasan yang ia miliki.²³

Dasar ontologi Sartre memiliki dua bentuk yang sekaligus dibedakan secara radikal. Pertama “*Being-for-itself*” dan yang kedua “*Being-in-itself*”. Kedua pola atau bentuk tersebut diutarakan secara paradoksal dan hukum “*for-itself*” adalah sebagai dasar dari kesadaran.²⁴ Dia menjadi diri sendiri dalam suatu bentuk dari kehadiran terhadap diri sendiri. Kehadiran tersebut melibatkan suatu dualisme. Jadi, pertentangan fundamental yang menguasai alam pikir Sartre adalah pertentangan antar keduanya, suatu pertentangan yang membangkitkan kenangan yang terang kepada pertentangan yang membangkitkan kenangan yang terang kepada pertentangan “alam pikiran” dan “keluasan” pada Descrates.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terarah, maka penulis membagi pembahasan sistematika penulisannya menjadi 5 bab yang rinciannya sebagai berikut:

Bab pertama dalam penelitian ini akan dimulai dengan pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Landasan Teori, dan Sistematika Penulisan. Perincian dengan pola urutan tersebut dikarenakan sesuai dengan karakteristik dari buku pedoman skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terbit pada 2021

Bab kedua ini berisikan tentang eksistensi manusia, yang nantinya digunakan sebagai patokan analisa agar bisa mendorong dan mempertajam hasil

²³ Vincent Martin, *Filsafat Eksistensialisme*, terjemahan Taufiqurrohman (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2003), hal. 30-31.

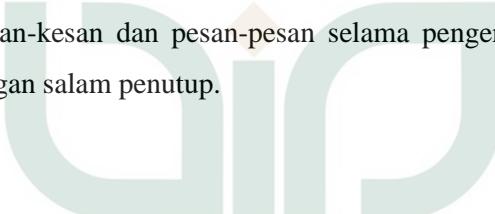
²⁴ Margareth Chatterjee, *The existentialist Outlook* (New Delhi: Orient Longman, 1973), hal. 48.

penelitian. Di dalamnya juga merupakan pijakan untuk ke tahap selanjutnya agar alur penelitiannya terstruktur dan sistematis.

Bab ketiga akan menjelaskan tentang manusia merdeka dan bebas aktif yang secara eksplisit mengarah kepada *One Piece East Blue Saga*, yang juga mengenalkan para karakter utama dan prinsip eksistensinya serta profil para karakter utama *One Piece East Blue Saga* yang natinya cerita dalam saga ini yang akan menjadi sumber utama dalam pembahasan di tahap selanjutnya dalam penelitian ini.

Bab keempat ini akan membahas tentang eksistensi manusia merdeka dengan keterkaitan antara Serial One Piece dengan eksistensi dalam Dunia Islam dan Sartre. Yang berisikan tentang adegan-adegan atau gambar dialog yang berkaitan dengan apa yang akan dibahas dan kurang lebih isi dari bab ini adalah penjelasan yang lebih mendalam keterkaitan antara Serial *One Piece* dengan eksistensi dalam Dunia Islam dan Sartre.

Bab kelima dalam penelitian ini adalah bagian penutup ini meliputi kesimpulan dari hasil penelitian secara lebih simpel dan juga di dalam bab ini terdapat kesan-kesan dan pesan-pesan selama penggerjaan penelitian ini serta diakhiri dengan salam penutup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang **Dimensi Eksistensialisme dalam Serial One Piece** , akhirnya dapat diambil tiga kesimpulan.

Pertama, hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa eksistensi menurut perspektif Islam dan Sartre ini adalah sebuah kodrat yang pasti dan wajib dimiliki seorang manusia agar bisa menemukan jatidiri mereka. Baik menurut Islam dan Sartre sama dalam hal prinsip dasar eksistensi, hanya saja mungkin terdapat perbedaan di pembagian pola eksistensinya saja. Seperti halnya kelima karakter utama dalam Serial One Piece ini yang berbeda-beda prinsip eksistensinya.

Kedua, kelima karakter utama Serial *One Piece* dalam hal ini adalah Luffy, Zoro, Usopp, Nami, dan Sanji mempunyai karakteristik pribadi masing-masing yang bisa dikaitkan dengan bidang keilmuan eksistensi manusia dalam hal ini adalah perspektif eksistensi menutut Islam dan Sartre. Dari karakteristik pribadi dari kelima karakter utama tersebut, jika dikaitkan dengan bidang keilmuan eksistensi manusia dalam penelitian ini menghasilkan sebuah kesamaan prinsip, ada juga yang berbeda secara prinsipnya eksistensinya.

Ketiga, dilihat dari hasil penelitian tersebut, Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persamaan dan perbedaan prinsip dari kelima karakter tersebut jika dikaitkan dengan cabang keilmuan eksistensi manusia dalam perspektif Islam dan Sartre , antara lain :

1. Faktor latar belakang kehidupan internal dari kelima karakter. Seperti Luffy yang berlatar belakang kehidupan yang jauh dari kasih sayang orang tua yang mempunyai prinsip kebebasan yang mutlak dan tak kenal rasa takut. Sedangkan Zoro yang berlatar belakang kehidupan internalnya yang merupakan seorang petarung pedang yang berjiwa pendekar mempunyai prinsip dan tekad yang kuat untuk mencapai

impiannya. Lain halnya dengan Usopp yang berlatar belakang internal yang dilingkungannya memang terkenal sebagai tempat singgah para bajak laut yang akhirnya menjadikannya seorang yang penakut. Selanjutnya ada juga Nami yang berlatar belakang sebagai seorang wanita yang dituntut untuk hidup mandiri sejak masih kecil karena memang ibunya yang kurang mampu, dari latar belakang tersebut menjadikan name sebagai sosok wanita tangguh dan kuat dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Dan yang terakhir ada Sanji yang berlatar belakang seorang bangsawan yang ingin meninggalkan kebangsawanannya demi mencapai impiannya, lika-liku kehidupan sudah pernah dilalui Sanji dari masa kecilnya untuk mencapai impiannya hingga akhirnya ia bekerja sebagai koki di Restoran Baratie.

2. Faktor eksternal kelima karakter utama tersebut tidak banyak memiliki perbedaan. Karena pada dasarnya mereka ingin menggapai impian dan mencari jati diri mereka untuk menerobos zona nyaman yang berada di sekitar mereka dan mencoba berkelana sebagai bajak laut di lautan yang luas.

B. SARAN

Penelitian ini ibarat sebutir pasir di tepian samudera yang sangat luas seperti halnya khazanah keilmuan tentang eksistensi manusia yang peneliti kaitkan dengan Serial *One Piece* ini. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini merupakan ikhtiyar kecil yang dijadikan titik pijak untuk memperluas wawasan keilmuan dan istiqomah dalam mencari pengetahuan menuju step selanjutnya yang sangat luas khususnya di dalam cabang keilmuan filsafat sebagai bidang yang ditekuni peneliti. Oleh karena itu, peneliti menganggap bahwa penelitian ini masih jauh dari kata “sempurna”, karena yang sempurna hanyalah merek rokok dan tuhan yang maha kuasa. Meskipun pada akhirnya di anggap “selesai”, itupun hanya dalam rangka memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan skripsi untuk menempuh gelar sarjana. Namun tetap saja mungkin masih bisa dikatakan dan dianggap banyak kekurangan dan kesalahan baik secara tata Bahasa maupun

pemaparan dan kematangan teori yang digunakan peneliti. Bahkan jika dibaca dan dikaji, mungkin penelitian ini masih kurang memuaskan dalam kajian ilmiah.

Dengan demikian, peneliti hanya bisa berharap agar adanya respon kajian lebih lanjut untuk kemudian dapat menggali secara serius dan mendalam terkait eksistensi manusia yang dalam hal ini peneliti kaitkan dengan Serial *One Piece*. Karena sepanjang pengamatan peneliti, mengaitkan cabang keilmuan filsafat dengan serial-serial khususnya Serial One Piece ini masih kurang atau jarang dilakukan peneliti lain. Pada dasarnya peneliti memilih penelitian tersebut karena ini meluaskan cabang keilmuan filsafat agar bisa lebih luas lagi kajian-kajian yang akan dilakukan peneliti lain di kemudian hari. Karena era semakin maju dan keilmuan juga harus mengikuti era yang ada sekarang ini bahkan untuk masa depan agar tidak mati siklus keilmuannya terutama cabang filsafat ini. Oleh karena itu saya sebagai peneliti, menganjurkan peneliti lain agar lebih mengembangkan dan meluaskan cabang keilmuan filsafat ini agar bisa terjamah oleh kalangan-kalangan lain di luar cabang keilmuan ini dan penilaian tentang filsafat di kalangan umum agar tidak lagi menjadi hal yang tabu untuk di pelajari. Meskipun harus juga kaji dengan lebih intens, teliti dan mendalam lagi agar lebih sempurna dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, Setiawan *Serial Manga One Piece Raih Guinnes World Record*,https://m.tempo.co/read/news/2015/06/17/118675768/serial_manga_one_piece_raih_guinnessworldrecord (2015)
- Al-Walid, Kholid *Tasawuf-Filosofis : Menyelami Samudra Ilmu Tasawuf Filosofis*, (2020) Jakarta : Sadra Press
- Allen, E. L *Existentialism from within* (1956) London: Routledge Kegan Paul
- Anselm,Strauss dan Juliet Corbin, *Basic of Qualitative Research: Grounded Theory Procedures and Techniques* (Surabaya: Bina Ilmu, 1997)
- Arikunto, Suharsini. *Metode Penelitian Kualitatif* (2006) Jakarta: Bumi Aksara
- Blackham, H.J *Six Existentialism Thinkers* (1978) London: Routledge & Kegan Paul
- Cahyaning Pertiwi, Dinda, *Naskah Publikasi Kekerasan dalam Komik One Piece (Analisis Isi Gambar Kekerasan dalam Buku Komik One Piece Seri 40-44)* (2013)
- Chatterjee, Margareth *The existentialist Outlook* (1973) New Delhi: Orient Longman
- Drijarkara S.J, Nocolaus. *Percikan Filsafat* (1978) Jakarta: PT. Pembangunan
- Farida Tambunan, Sihol, *Jurnal penelitian yang berjudul Kebebasan Individu Manusia Abad Dua Puluh : Filsafat Eksistensialisme Sartre* (2016)

- Gharawiya, Mohsen, *Pengantar Dasar Filsafat Islam* (2011) Jakarta: Sadra Press
- Ghony, M. Djunaidi & Almanshur, Fauzan. *Metode Penelitian Kualitatif* (2016) Yogyakarta: Ar-Ruz Media, cet. 3.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif* (2014) Jakarta: Bumi Aksara
- Hassan, Fuad. *Berkenalan dengan Eksistensialisme* (2005) Bandung: Dunia Pustaka Jaya
- Juwantara, Yuda dan Oji Kurniadi, *Jurnal Analisis Framing Gaya Kepemimpinan Monkey D .Luffy dalam Kartun Anime One Piece Episode 235* (2018)
- Martin, Vincent *Filsafat Eksistensialisme*, terjemahan Taufiqurrohman (2003) Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- M. Amirin, Tatang. *Menyusun Rencana Penelitian*, (1995) Jakarta: Raja Grafiqa Persada
- Mubarok, Luthfi *Kegilaan Peradaban Pada One Piece Lovers Semarang : Tinjauan Moralitas Michel Foucault Dan Etika Islam* (2020) Semarang : UIN Walisongo
- Muzairi, *Eksistensialisme Jean Paul Sartre (Sumur Tanpa Dasar Kebebasan Manusia)* (2002) Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Narbuko, Cholid. *Metodologi Penelitian*, (2015) Jakarta: Bumi Aksara
- Nur, Syaifan *Filsafat Wujud Mulla Sadra*, (2002) Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Oda, Eiichiro *SBS One Piece Manga Vol. 55* (2009) Jakarta: Elex Media Komputindo
- Odgen, C.K *The General English Dictionary* (1953) London: Evans Brothers Limited
- Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (2008) Yogyakarta: LKIS, cet. 2.

- Sadra, Mulla *Filsafat Hikmah : Pengantar Pemikiran Sadra*, (2002)
Bandung : Penerbit Mizan
- Sartre, Jean Paul *Being and Nothingness*, diterjemahkan oleh H.E.Barnes,
(1956) Newyork: Philosophical Library
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (2016) Bandung: Alfabeta,
Cet.XXIII.
- Walidain, Moh. Rizchald, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan yang
berjudul Gambaran Pemikiran Eksistensialisme Sartre Dalam
Karakter Utama Komik One Piece Karya Oda Eichiro* (2023)
- White, Morton *The Age of Analysis* (1960) New York: Mentor Books

